

ABSTRAK

Ada beberapa permasalahan yang dihadapi oleh para remaja dalam kesehatan reproduksi. Salah satunya yaitu upaya remaja putri dalam menangani *fluor albus* yang masih kurang. Berdasarkan data awal dari 15 siswi, 7 diantaranya membiarkan keputihan yang patologis begitu saja. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya remaja putri dalam menangani *flour albus* di SMA Kartika IV-3 Brawijaya Surabaya.

Desain penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Populasi pada penelitian ini adalah siswi SMA Kartika IV-3 Brawijaya Surabaya kelas XII IPA 1 dan 2 sebanyak 40 siswi dengan sampel sebesar 36 responden. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *simple random sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *checklist*, kemudian dimasukkan dalam tabel frekuensi distribusi yang dianalisa dalam bentuk deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 36 responden, sebagian kecil (8,33%) remaja putri yang memiliki upaya baik, sebagian kecil (16,66%) yang memiliki upaya cukup dan sebagian besar (75%) yang memiliki upaya kurang.

Dapat disimpulkan bahwa, sebagian besar remaja putri memiliki perilaku kurang baik dalam menangani *flour albus*, untuk itu diharapkan bagi tenaga kesehatan untuk dapat memberikan pengetahuan dan penyuluhan tentang *flour albus*, serta bagi responden diharapkan lebih banyak melihat, membaca dan mendengar dari berbagai media tentang kesehatan reproduksi khususnya *flour albus*.

Kata kunci :Upaya, *Flour Albus*